

Analisis Pemenuhan Kriteria Wisata Belanja Ramah Muslim pada Pusat Perbelanjaan (Mall) di BIP dan TSM Kota Bandung Berdasarkan *Faith-Based Service Needs*

ZULFADLY URUFI¹, KAMILA NAJLA KHALISA²

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Institut Teknologi Nasional, Bandung

Email: zul@itenas.ac.id

ABSTRAK

Tren wisata ramah muslim yang mempengaruhi perkembangan pariwisata Indonesia. Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mendeklarasikan kotanya menjadi kota ramah muslim. Kota Bandung memiliki banyak potensi wisata salah satunya wisata belanja berupa mal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan pusat perbelanjaan (mal) di BIP dan TSM sebagai wisata belanja ramah muslim melalui pemenuhan kriteria ramah muslim dari model faith-based service needs. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian campuran dengan metode deskriptif. Penelitian ini memiliki tiga analisis, analisis pertama menunjukkan ketersediaan indikator ramah muslim secara eksisting lalu analisis kedua menunjukkan level observasi dari tiap indikator berdasarkan persepsi pengunjung dan analisis terakhir menunjukkan kesiapan kedua mal sebagai wisata belanja ramah muslim. Dari analisis dengan menggunakan sakala likert didapatkan kesimpulan bahwa kedua mal sudah sangat siap menjadi wisata belanja ramah muslim.

Kata kunci: wisata ramah muslim, wisata belanja ramah muslim, mal, faith-based service needs.

ABSTRACT

The trend of Muslim-friendly tourism affected the Indonesian tourism. Bandung is one of the cities which declared as a Muslim-friendly. Bandung tourism has a lot of potential such a shopping tourism like mall. This study aims to identify the readiness of shopping centers (malls) at BIP and TSM as Muslim friendly shopping tourism through the fulfillment of Muslim friendly criteria from the faith-based service needs model. This research has a mixed type with descriptive method. This study has three analyses, the first shows the availability of existing Muslim-friendly indicators then the second shows the level of observation of each indicator based on visitor perceptions and the last shows the readiness of two malls as Muslim-friendly shopping tourism. From the analysis that using likert scale, it concluded that the two malls are very ready to become Muslim-friendly shopping tourism.

Keywords: Muslim Friendly Tourism, Muslim Friendly Shopping Tour, Mals, Faith-Based Service Needs

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren wisata ramah muslim mempengaruhi perkembangan pariwisata di Indonesia. Usaha Indonesia dalam meningkatkan daya saing *Muslim Friendly Tourism* (MFT) menunjukkan komitmen dan keseriusan (Komalasari, 2017) bahkan dalam *Global Muslim Travel Index* (GMTI) pada tahun 2019 Indonesia menjadi peringkat pertama sebagai destinasi wisata ramah muslim bersama Malaysia. GMTI melakukan survei untuk menentukan tempat-tempat utama yang membutuhkan pelayanan *faith-based* dan terbagi menjadi tiga grup prioritas. *Shopping mall* sendiri menempati prioritas kedua (GMTI, 2019). Kesiapan mal-mal di Kota Bandung untuk menjadi destinasi wisata belanja ramah muslim harus didukung dengan kebutuhan fasilitas atau pelayanan yang memenuhi standar ketentuan wisata ramah muslim. Penelitian ini akan mengkaji Mal BIP dan TSM di Kota Bandung sebagai wisata belanja ramah muslim berdasarkan model *faith-based service needs*.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kesiapan pusat perbelanjaan (mal) di BIP dan TSM Kota Bandung sebagai wisata belanja ramah muslim melalui pemenuhan kriteria ramah muslim dari model *faith-based service needs*?. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan pusat perbelanjaan (mal) di BIP dan TSM Kota Bandung sebagai wisata belanja ramah muslim melalui pemenuhan kriteria ramah muslim dari model *faith-based service needs*.

Wisata belanja merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang berjalan-jalan, membeli keperluan dan melihat-lihat serta menikmati daya tarik dari kawasan wisata belanja tersebut (Raja, 2011). Adapun MFT merupakan salah satu industri jasa yang bertujuan untuk memanjakan wisatawan yang menginginkan layanan MFT (Hamiza, 2018). Wisata belanja ramah muslim sebagai sebuah definisi, yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang untuk sekedar berjalan-jalan, membeli keperluan dan melihat-lihat sekaligus menikmati daya tarik wisata pada kawasan wisata belanja tersebut yang di dukung oleh penyediaan sarana prasarana ataupun kebutuhan fasilitas wisatawan muslim sehingga aktifitas yang dilakukan wisatawan tersebut tetap dapat terfasilitasi dengan baik tanpa sesuai anjuran atau ajaran Islam.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian campuran. Penelitian campuran merupakan perpaduan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2014). Lalu metode yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 1988). Adapun pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan gabungan (kualitatif dan kuantitatif). Pendekatan kualitatif artinya penyajian data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka (catatan lapangan, memo, dll) (Hapsari, 2015). Sedangkan pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Musianto, 2002).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan

kuesioner. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur dan survei kepada instansi terkait.

Penentuan jumlah sampel kuesioner penelitian menggunakan rumus slovin. Perhitungan Rumus Slovin menggunakan jumlah kedatangan wisatawan ke Bandung sepanjang satu tahun terakhir. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = ukuran populasi (3.244.600)

e = margin eror (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah responden yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner adalah sebanyak 100 responden.

Adapun penelitian ini mengkaji kriteria ramah muslim dengan variabel yang mengacu pada model *faith-based service needs* dari *Crescent Rating*. Terdapat tiga kelompok kategori dari model tersebut yaitu *need to have* yang meliputi variabel *halal food*, *prayer facilities*, *water-friendly washroom*, dan *no islamophobia*. *Good to have* yang meliputi variabel *social causes* dan *ramadan services*. Dan *nice to have* yang meliputi variabel *recreational spaces with privacy* dan *no-non halal services*.

Penelitian ini memiliki tiga analisis dimana analisis pertama terkait kondisi dan ketersediaan indikator dilihat dari hasil observasi selama survei di lapangan sedangkan untuk analisis dua dan tiga memiliki proses perhitungan dari hasil kuesioner yang menggunakan skala likert sebagai pengukurannya. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiono, 2015). Proses perhitungan yang akan dilakukan pada analisis dua akan dimulai dengan menentukan skor jawaban, skor ideal, dan rating scale. Begitu pun dengan analisis tiga, namun di analisis tiga ditambahkan dengan persentase jawaban.

1) Skor Jawaban

Setiap jawaban memiliki masing-masing nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2021

2) Skor Ideal

Rumus untuk menghitung skor ideal adalah mengkalikan nilai skala dengan jumlah responden. Jumlah responden yang mengisi kuesioner untuk penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Maka dari itu perhitungan skor kriterium sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Kriteria

Skala Jawaban	Rumus	Hasil	Skala	Keterangan
Sangat Setuju	5 x 100	500	SB/SS	Sudah Baik/Sudah Siap
Setuju	4 x 100	400	B/S	Baik/Siap
Netral	3 x 100	300	CB/CS	Cukup Baik/Cukup Siap
Tidak Setuju	2 x 100	200	KB/KS	Kurang Baik/Kurang Siap
Sangat Tidak Setuju	1 x 100	100	SKB/SKS	Sangat Kurang Baik/ Sangat Kurang Siap

Sumber: Hasil Perhitungan, 2021

3) Rating Scale

Setelah mencari perhitungan skor kriteria maka didapatkan ketentuan *rating scale* sebagai berikut:

Tabel 3. Rating Scale

Nilai Jawaban	Skala
401 - 500	SB
301 - 400	B
201 - 300	CB
101 - 200	KB
0 - 100	SKB

Sumber: Hasil Perhitungan, 2021

4) Persentase Jawaban

Setelah mendapatkan rating scale maka perhitungan untuk mengetahui persentase dari jumlah jawaban responden menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi dari setiap jawaban angket

n = jumlah skor ideal

3. ANALISIS

3.1 Kondisi atau Ketersediaan Indikator Ramah Muslim pada Mal BIP dan TSM Kota Bandung

Berikut merupakan hasil observasi kondisi atau ketersediaan eksisting sari setiap indikator pada kedua mal:

Tabel 4. Hasil Observasi Indikator Pada Mal BIP dan TSM

Objek Observasi	BIP	TSM	Keterangan
Halal Food			
Makanan (halal) mudah diidentifikasi	√	√	Ketersediaan makanan halal mudah ditemui melalui logo halal dan menu-menu makanan yang mudah diidentifikasi kehalalannya.
Tersedianya sertifikat halal	√	√	Ketersediaan sertifikat dapat terlihat di restoran dan beberapa gerai di BIP seperti D'crepes, Baso

Objek Observasi	BIP	TSM	Keterangan
			Kotak, Roti'O dan A&W. Sedangkan untuk di TSM tersedia di Raa Cha, D'crepes dan Green day.
Lingkungan gerai makanan dan restoran yang bersih dan higienis	√	√	Kondisi kebersihan gerai makanan terlihat sangat bersih dan rapih.
Prayer Facilities			
Tersedianya fasilitas ibadah seperti mushola/masjid yang dilengkapi dengan petunjuk arah kiblat yang jelas.	√	√	Ketersediaan fasilitas ibadah yang ada di Mal BIP adalah berupa mushola sedangkan di TSM berupa mushola dan masjid
Tersedianya ruang wudhu	√	√	Mal telah menyediakan ruang khusus berwudhu di area ibadahnya sebagai pelengkap fasilitas beribadah
Water and Wudhu-Friendly Washroom			
Tersedianya air di toilet yang difasilitasi dengan <i>hand shower</i>	√	√	Mal sudah memfasilitasi sarana toiletnya dengan <i>hand shower</i>
Air di toilet layak digunakan untuk berwudhu (tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa)	√	√	Kondisi air di sarana toilet tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau
Kebersihan toilet terjaga	√	√	Kondisi kebersihan sarana toilet terlihat bersih
No Islamophobia			
Terdapat security atau petugas keamanan disekitar mal	√	√	Keberadaan security atau petugas keamanan menjaga pintu masuk untuk menjalankan tugasnya melakukan protokol kesehatan dengan mengukur suhu tubuh pengunjung sebelum memasuki mal.
Wisatawan muslim merasa aman dan nyaman selama mengunjungi lokasi	√	√	Selama berjalan-jalan di mal ketika melakukan survey, observer merasa aman dan nyaman
Pelayanan yang ramah dan baik terhadap wisatawan khususnya muslim	√	√	Berdasarkan pengalaman setiap mengunjungi mal tersebut, observer merasa pelayanan yang diberikan ramah dan baik. Para pegawai suka menyapa, bertanya apa yang dibutuhkan dan memepersilakan untuk melihat-lihat.
Social Causes			

Objek Observasi	BIP	TSM	Keterangan
Bentuk kesadaran bertanggung jawab atas praktik ramah lingkungan dengan perilaku sebagai berikut: - Mengurangi pemakaian kantong plastik dan menggantinya dengan menggunakan tote bag - Mengurangi pemakaian sedotan atau menggunakan sedotan sendiri (sedotan stainless) - Membawa botol minum sendiri	√	√	BIP: himbauan pengurangan pemakaian plastik pada beberapa gerai seperti D'Crepes dan McD. TSM: himbauan pengurangan pemakaian plastik pada beberapa gerai seperti D'Crepes dan KFC. Selain itu ada beberapa toko seperti toko sepatu yang sudah mengganti kantong plastik dengan tote bag dan gerai Kopi Starbucks yang menyediakan sedotan dari bahan karton.
Membuang sampah pada tempatnya			BIP: terlihat ketersediaan tempat sampah di dekat eskalator, foodcourt, dan mushola. Selain itu hanya ada satu tempat sampah berupa dropbox sampah spesifik dimana membedakan sampah berdasarkan jenisnya seperti baterai bekas, sampah elektronik, kemasan bekas dan lampu. TSM: terlihat ketersediaan tempat sampah di dekat eskalator dan gerai makanan. Tempat sampah di TSM tersebut sudah dibedakan berdasarkan jenis organik dan recycle.
Ramadan Services			
Tersedianya pelayanan khusus selama bulan ramadan pada gerai makanan dan restoran. Seperti: - Menyediakan takjil - Jam operasional gerai makanan dan restoran berbeda	-	-	Tidak ada penyediaan takjil. Jam operasional gerai makanan tetap normal, di BIP beberapa gerai menutup arenanya dengan kain (Raa Cha, Gokana)
Recreational Spaces with Privacy			
Tersedianya pelayanan dengan sesama gender	√	√	Adanya pegawai lelaki dan perempuan
No-Non Halal Services			
Jam operasional/ pelayanan yang berbeda (minuman beralkohol)	-	-	Di BIP tidak ditemukan fasilitas yang menyajikan minuman beralkohol sedangkan di TSM ada salah satu restoran yang menyediakan minuman beralkohol namun tidak ada perbedaan jam pelayanan khusus

Sumber: Hasil Observasi, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa indikator yang tidak tersedia secara eksisting yaitu perlengkapan alat sholat dari kriteria *Prayer Facilities*, perbedaan jam operasional gerai/restoran dan pelayanan khusus (penyediaan takjil) dari kriteria *Ramadan Services*, pemisahan tempat antara lelaki dan perempuan (*gym, salon*) dari kriteria *Recreational Spaces With Privacy*, perbedaan jam operasional (minuman beralkohol) dari kriteria *No Non-Halal Services* (perjudian, diskotik, minuman beralkohol).

3.2 Level Observasi Setiap Indikator Ramah Muslim pada Mal BIP dan TSM Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Setelah dilakukan perhitungan skor jawaban, skor ideal hingga *rating scale*, didapatkan bahwa total skor dari setiap indikator di Mal BIP berada pada rentang 401 – 500 yang artinya indikator tersebut memiliki tingkat pelayanan sangat baik. Namun untuk indikator *recreational spaces with privacy* memiliki total skor yang berada pada rentang 301 – 400 yang artinya memiliki tingkat pelayanan yang baik. Sama halnya dengan BIP, total skor dari setiap indikator di TSM berada pada rentang 401 – 500 yang artinya indikator tersebut memiliki tingkat pelayanan sangat baik. Namun untuk indikator *recreational spaces with privacy* memiliki total skor yang berada pada rentang 301 – 400 yang artinya memiliki tingkat pelayanan yang baik.

3.3 Kesiapan Mal BIP dan TSM Sebagai Wisata Belanja Ramah Muslim Melalui Pemenuhan Kriteria Ramah Muslim dari Model Faith-Based Service Needs

1) Perbandingan ketentuan dan kondisi atau ketersediaan eksisting dari setiap indikator pada kedua mal:

Tabel 5. Perbandingan Ketentuan Kriteria Ramah Muslim dengan Ketersediaan atau Kondisi Eksisting

No	Kriteria	Ketentuan	Ketersediaan atau Kondisi Eksisting			
			BIP	Keterangan	TSM	Keterangan
1	Halal Food	Makanan (halal) yang mudah diidentifikasi	✓	Dapat dilihat dari sertifikat halal, logo halal dan menu makanan	✓	Dapat dilihat dari sertifikat halal, logo halal dan menu makanan (No Pork, No Lard)
		Tersedianya gerai makanan yang memiliki sertifikat halal	✓	Beberapa gerai sudah terlihat memasang logo halal dan sertifikat halal di etalase	✓	Beberapa gerai sudah terlihat memasang logo halal dan sertifikat halal di etalase
		Tersedianya gerai makanan yang berada dalam lingkungan yang bersih	✓	Tidak ada sampah berserakan di lantai atau alat makan bekas yang dibiarkan di atas meja	✓	Tidak ada sampah berserakan di lantai atau alat makan bekas yang dibiarkan di atas meja
2	Prayer Facilities	Tersedianya fasilitas ibadah seperti mushola/ masjid yang	✓	Fasilitas ibadah berupa mushola dengan mimbar imam sebagai	✓	Fasilitas ibadah berupa mushola dan masjid dengan mimbar

No	Kriteria	Ketentuan	Ketersediaan atau Kondisi Eksisting			
			BIP	Keterangan	TSM	Keterangan
		dilengkapi dengan petunjuk arah kiblat yang jelas.		petunjuk arah kiblat		imam sebagai petunjuk arah kiblat
		Tersedianya ruang wudhu	√	Ruang wudhu berada dalam satu area dengan ruang ibadah sebagai pelengkap fasilitas ibadah	√	Ruang wudhu berada dalam satu area dengan ruang ibadah sebagai pelengkap fasilitas ibadah
		Tersedianya perlengkapan alat sholat	-	Selama pandemi, mall tidak menyediakan perlengkapan alat sholat	-	Selama pandemi, mall tidak menyediakan perlengkapan alat sholat
3	Water and Wudhu-Friendly Washrooms	Tersedianya air di dalam kamar kecil atau sarana toilet yang difasilitasi dengan hand shower	√	Sarana toilet telah difasilitasi hand shower	√	Sarana toilet telah difasilitasi hand shower
		Tersedianya air di toilet yang layak digunakan untuk berwudhu	√	Air di toilet tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa	√	Air di toilet tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa
		Sarana toilet yang bersih	√	Kebersihan toilet terjaga	√	Kebersihan toilet terjaga
4	No Islamophobia	Terdapatnya security atau petugas keamanan disekitar mall	√	Petugas keamanan menjaga pintu keluar masuk pengunjung untuk menjalankan protokol kesehatan	√	Petugas keamanan menjaga pintu keluar masuk pengunjung untuk menjalankan protokol kesehatan. Selain itu adapaun petugas keamanan di lantai atas yang bersiaga di tempat menjaga keamanan sekitar

No	Kriteria	Ketentuan	Ketersediaan atau Kondisi Eksisting			
			BIP	Keterangan	TSM	Keterangan
		Wisatawan muslim merasa aman dan nyaman selama mengunjungi lokasi	✓	Wisatawan muslim tidak merasa khawatir selama berjalan-jalan di mall	✓	Wisatawan muslim tidak merasa khawatir selama berjalan-jalan di mall
		Pelayanan yang ramah dan baik terhadap wisatawan khususnya muslim	✓	Wisatawan muslim tidak pernah merasakan diskriminasi	✓	Wisatawan muslim tidak pernah merasakan diskriminasi
5	Social Causes	Adanya kesadaran bertanggung jawab atas praktik ramah guna mendukung pariwisata berkelanjutan	✓	Sebagian pengunjung sudah menjalankan praktik ramah lingkungan dengan mengurangi pemakaian kantong plastik, membawa tote bag, membawa sedotan stainless dan membawa botol minum pribadi	✓	Sebagian pengunjung sudah menjalankan praktik ramah lingkungan dengan mengurangi pemakaian kantong plastik, membawa <i>tote bag</i> , membawa sedotan <i>stainless</i> dan membawa botol minum pribadi
6	Ramadan Services	Gerai/restoran memiliki jam operasional yang berbeda	-	Tetap buka pada jam normal namun terlihat beberapa restoran menutup area makan mereka dengan kain (Raa Cha, Gokana)	-	Tetap buka pada jam normal
		Tersedianya pelayanan khusus selama bulan ramadan pada gerai makanan dan restoran (penyediaan takjil)	-	Tidak terlihat adanya pelayanan khusus selama bulan ramadan	-	Tidak terlihat adanya pelayanan khusus selama bulan ramadan
7	Recreational Spaces with Privacy	Terpisahny tempat laki – laki dan perempuan	-	Mall tidak menyediakan pelayanan yang seketat itu pada	-	Mall tidak menyediakan pelayanan yang seketat itu pada

No	Kriteria	Ketentuan	Ketersediaan atau Kondisi Eksisting			
			BIP	Keterangan	TSM	Keterangan
				tempat rekreasinya yang berupa salon		tempat rekreasinya yang berupa salon dan <i>gym</i>
		Pelayanan dengan pegawai sesama gender	✓	Tempat rekreasi seperti salon pasti menyediakan pelayanan tersebut sesuai permintaan pelanggan	✓	Tempat rekreasi seperti salon dan gym pasti menyediakan pelayanan tersebut sesuai permintaan pelanggan
8	No Non-Halal Services	Memiliki jam operasional yang berbeda	-	Saat observasi, Mall BIP terlihat tidak memiliki pelayanan no non-halal seperti perjudian, diskotik dan penyediaan minuman beralkohol	-	Saat observasi, TSM terlihat tidak memiliki pelayanan <i>no non-halal</i> seperti perjudian dan diskotik. Namun salah satu restoran disana menyediakan minuman beralkohol dan pada menu tersebut tidak terlihat adanya perbedaan jam pelayanan seperti <i>happy hour</i> .

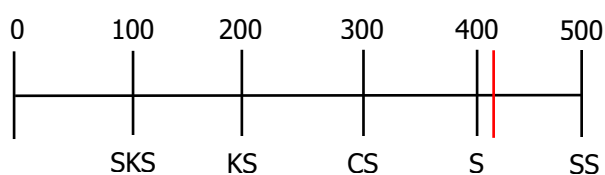
Sumber: Hasil Analisis, 2021

2) Kesiapan Mal sebagai Wisata Belanja Ramah Muslim

Pada bagian ini untuk menganalisis kesiapan mal BIP dan TSM, dilakukan proses perhitungan yang dimulai dengan menentukan skor jawaban, skor ideal, rating scale dan persentase jawaban sebagai berikut:

- BIP

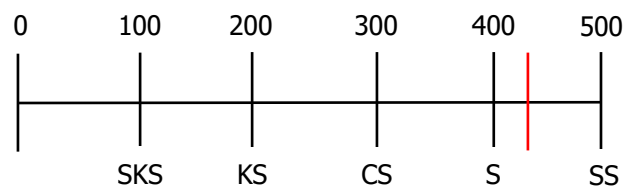
Sebanyak 100 responden telah menilai kesiapan Mal BIP sebagai wisata belanja ramah muslim dengan 31 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 23 orang netral dan 2 orang tidak setuju. Berdasarkan data tersebut mayoritas responden setuju bila Mal BIP sudah sangat siap sebagai wisata belanja ramah muslim. Adapun rata-rata jawaban berdasarkan skoring dari setiap jawaban responden adalah 404. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah 500. Secara kontinum dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden rata-rata menilai bahwa Mal BIP sudah siap dikatakan sebagai wisata belanja yang ramah muslim. Adapun hasil perhitungan persentase responden terhadap kesiapan mal adalah sebesar 80.8% dari yang diharapkan (100%).

- TSM

Sebanyak 100 responden telah menilai kesiapan TSM sebagai wisata belanja ramah muslim dengan 41 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 12 orang netral dan 2 orang tidak setuju. Berdasarkan data tersebut mayoritas responden setuju bila TSM sudah sangat siap sebagai wisata belanja ramah muslim. Adapun rata-rata jawaban berdasarkan skoring dari setiap jawaban responden adalah 425. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah 500. Secara kontinum dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden rata-rata menilai bahwa TSM sudah siap dikatakan sebagai wisata belanja yang ramah muslim. Adapun hasil perhitungan persentase responden terhadap kesiapan mal adalah sebesar 85% dari yang diharapkan (100%).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Dari 18 indikator, terdapat 5 indikator yang tidak tersedia secara eksisting yaitu perlengkapan sholat, pembedaan jam operasional gerai makanan saat ramadan, pelayanan khusus selama bulan ramadan, pemisahan tempat (rekreasi) lelaki dan perempuan dan pembedaan jam operasional untuk pelayanan non-halal.
2. Tiga belas indikator yang sudah tersedia secara eksisting memiliki pelayanan yang sudah baik menurut persepsi pengunjung. Sedangkan untuk 5 indikator lainnya yang tidak tersedia secara eksisting tidak dilakukan proses perhitungan level observis.
3. Dari hasil perhitungan dari 5 skor jawaban dan skor kriterium maka didapatkan skor ideal adalah sebesar 500 dengan rating scale 0 – 100 sangat kurang siap, 101 – 200 kurang siap, 201 – 300 cukup siap, 301 – 400 siap dan 401 – 500 sangat siap. Didapatkan mal BIP memiliki jumlah skor rata-rata sebesar 404 dan TSM memiliki jumlah 425 yang dimana dalam rating scale berada pada rentang 401 – 500, artinya kedua mal sudah sangat siap menjadi wisata belanja ramah muslim.

DAFTAR RUJUKAN

Comcec Coordination Office.(2016).Muslim Friendly Tourism: Understanding the Demand and Supply Sides In the OIC Member Countries. Comcec Coordination Office: Ankara, Turkey.
CrescentRating.(2019).GMTI 2019. CrescentRating Pte Ltd: Singapur.
Hamiza, Azreen. (2018). Muslim Friendly Tourism: Concept, Practices and Challenges in Malaysia. Malaysia: University of Science.

- Hapsari, Shahnaz Ulfah. (2015). Mekanisme Klaim Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah Berdasarkan Akad Kafâlah Di Bank Muamalat Dan Akad Wakâlah Bil Ujrah Di Bni Syariah Cabang Malang. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Komalasari, Intan. 2017. Upaya Indonesia Meningkatkan Daya Saing Muslim Friendly Tourism (MFT) Diantara Negara-Negara OKI. Riau: Universitas Riau
- Musianto, Lukas. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Nazir. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Raja, Mardiana Lumban. (2011). Peranan Mal Untuk Menunjang Perkembangan Wisata Belanja Di Kota Medan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Republika.co.id. 2015. Gerakan Hijau untuk Lingkungan.
<https://www.republika.co.id/berita/nm40g915/gerakan-hijau-untuk-lingkungan> dikutip pada 27 Juni 2021
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutono, Anang, dkk. 2019. Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal. Jakarta: Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata